



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

**Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target*, dan *External Pressure*
terhadap *Financial Statement Fraud***

*Mega Lestari*¹, *Siti Chaerunisa Prastiani*¹
megalestari2204@gmail.com¹, arrahman55anisa@gmail.com¹
Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Abstract

Companies without financial reports will not be stable or run well and can even fail in a company. Financial statements are financial data that can provide information about the financial condition of a company to interested parties, both internal and external. This study aims to prove the effect of Financial Stability, Financial Target, and External Pressure on Financial Statement Fraud. In this study financial stability is measured by ACHANGE, financial target is measured by ROA (Return on Assets) then external pressure is measured by LEVERAGE. Then the dependent variable is measured Mscore. This research was conducted by manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The technique of selecting a sample of 22 companies for 5 years with a total sample data obtained is 110 sample data. The data analysis technique used in this study uses the Chow test, Hausman test, classical assumption test such as the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test, multiple linear regression test, descriptive statistical test, and hypothesis testing such as the Coefficient of Determination Test (Adjusted R²), F test, T test and with the help of the Eviews 9 program based on the test results revealed that financial stability, financial target, and external pressure variables extstability variable has no effect on financial statement fraud, while the financial target and external pressure variables have an effect on financial statement fraud.

Keywords: financial stability; financial target; external pressure; and financial statement fraud

Abstrak

Perusahaan tanpa adanya laporan keuangan tidak akan stabil atau berjalan dengan baik bahkan bisa mencapai kegagalan pada suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan sebuah data keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan kepada pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target*, dan *External Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud*. Dalam penelitian ini *financial stability* diukur dengan ACHANGE, *financial target* diukur dengan ROA (*Return on Asset*) kemudian *external pressure* diukur dengan LEVERAGE. Kemudian variabel dependen diukur Mscore. Penelitian ini dilakukan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Teknik pemilihan sampel sebanyak 22 perusahaan selama 5 tahun dengan total data sampel yang diperoleh adalah



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

110 data sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Asumsi Klasik seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi, Uji Regresi Data Panel, Uji Statistik Deskriptif, dan Uji Hipotesis seperti Uji koefisien determinasi (Adjusted R²), Uji F, Uji T dan dengan bantuan program Eviews 9 berdasarkan hasil pengujian mengungkapkan bahwa variabel *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* berpengaruh secara simultan terhadap *financial statement fraud*. Secara parsial variabel *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, sedangkan variabel *financial target* dan *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci: *financial stability, financial target, external pressure, dan financial statement fraud*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Fenomena kecurangan yang terjadi pada perusahaan diawali dengan adanya peluang untuk melakukan penyimpangan, menurut definisi Tuannakotta. Salah satu fenomena kecurangan pelaporan keuangan yang terjadi di Indonesia adalah kasus PT. Indosat Tbk yang bergerak dalam bidang penyelenggara jaringan telekomunikasi. *Public Accounting Oversight Board* (PCAOB) atau Dewan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik Amerika Serikat (AS) menjatuhkan hukuman kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Suherman dan Surja beserta partner Ernst and ypung (EY) Indonesia karena telah gagal menyajikan bukti yang mendukung perhitungan atas sewa 4.000 menara seluler yang terdapat dalam laporan keuangan Indosat. Mereka justru memberikan label Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan tersebut padahal perhitungan dan analisisnya belum selesai dan terbukti berperan dalam kegagalan audit laporan keuangan PT Indosat Tbk pada tahun 2011. Dikutip dari Kontan.co.id (2017). Contoh kasus lainnya yang terjadi adalah kasus rekayasa laporan

keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018.

Kasus ini juga menyeret akuntan publik Tnubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan rekan (Ananta, 2019). Atas kasus ini menteri keuangan Sri Mulyani menjatuhkan sanksi berupa pembekuan izin akuntan publik dan kantor akuntan publik selama 12 bulan (Kusuma, 2019). Kasus kecurangan yang terjadi pada Badan Usaha Milik Negara tidak hanya terjadi pada PT. Garuda Indonesia Tbk, tetapi juga terjadi pada PT. Waskita Karya Tbk (Aji, 2019). Menurut *American Institute Certified Public Accountant* dalam Yuni Pratiwi (2017), kecurangan pelaporan keuangan merupakan tindakan yang disengaja atau kelalaian yang berakibat pada salah saji material yang menyesatkan laporan keuangan.

Fraudulent financial statement adalah resiko utama dalam bisnis dan dapat memberi dampak pada keberhasilan jangka panjang (Sabat Adrian & Fuad 2019). Laporan keuangan perusahaan manufaktur dipilih sebagai bahan penelitian karena jumlah populasinya yang besar dibandingkan industri lainnya. Disamping itu pada perusahaan manufaktur lebih memiliki potensi kecurangan yang lebih besar karena kompleksitas operasionalnya.



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

Banyak faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan diantaranya *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan yaitu *financial stability* yang merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari kondisi stabil. Ketika *financial stability* perusahaan berada dalam kondisi yang terancam, maka manajemen akan melakukan berbagai cara agar *financial stability* perusahaan terlihat baik.

Financial Target adalah suatu keadaan manajemen menerima tekanan berlebihan untuk mendapatkan pencapaian target sesuai keinginan perusahaan. Target keuangan adalah salah satu pengukuran untuk menilai tingkat laba yang diperoleh perusahaan atas usaha yang dikeluarkan oleh ROA. *Statement on Auditing Standards* (SAS) Nomor 99 dalam Hanggarista (2021) yang menyatakan risiko *financial target* dapat muncul ketika manajemen mendapatkan tekanan berlebihan untuk mencapai sebuah target keuangan yang telah ditetapkan oleh pihak prinsipal maupun manajemen serta tujuan – tujuan perusahaan agar dapat mempertahankan perusahaan sehingga dapat mengurangi tingkat kecurangan atau *financial statement fraud*. Salah satu akun yang dapat digunakan sebagai sumber kecurangan adalah penyajian akun piutang yang dapat ditentukan oleh manajemen perusahaan (Didin Ijudien 2018).

External Pressure merupakan keadaan yang ditekankan bagi manajemen untuk memenuhi syarat atau keinginan atasan atau investor. Menurut SAS No. 99, saat tekanan berlebihan dari pihak eksternal terjadi, maka terdapat

resiko kecurangan terhadap laporan keuangan. Hal ini didukung oleh pendapat Skousen dalam Lestari & Nuratama (2020) yang menyatakan bahwa salah satu tekanan yang seringkali dialami manajemen perusahaan adalah kebutuhan untuk mendapatkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal agar tetap kompetitif, termasuk pembiayaan riset dan pengeluaran pembangunan atau modal.

Tekanan menyebabkan seseorang melakukan tindakan *fraud*. Perusahaan sering mengalami suatu tekanan dari pihak eksternal. Salah satu tekanan yang sering dialami manajemen perusahaan adalah kebutuhan untuk mendapatkan sumber pembiayaan riset dan pengeluaran pembangunan atau modal. Semakin tinggi rasio arus kas bebas perusahaan maka semakin rendah profitabilitas perusahaan tersebut melakukan *fraud*.

Penelitian yang dilakukan Muhammad Devan Chandra Wijaya (2019) hasilnya menunjukkan *Financial Stability* berpengaruh signifikan terhadap Financial Statement Fraud. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widarti (2015) menunjukkan bahwa *external pressure* dan *financial target* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Tiffani dan Marfuah (2015) melakukan penelitian terhadap perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa *external pressure* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, sementara *financial target* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Hasil penelitian ini berbeda dengan Nauval (2015) yang menunjukkan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, sementara *financial target* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu di atas,



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target*, dan *External Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI dari Tahun 2016-2020)”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh secara silmutan *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statment fraud*?
2. Adakah pengaruh *financial stability* terhadap *financial statment fraud*?
3. Adakah pengaruh *financial target* terhadap *financial statment fraud*?
4. Adakah pengaruh *external pressure* terhadap *financial statment fraud*?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh secara silmutan *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statment fraud*
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *financial stability* terhadap *financial statment fraud*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial target* terhadap *financial statment fraud*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *external pressure* terhadap *financial statment fraud*.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan

penulis, memperkuat penelitian terdahulu dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun penelitian di bidang akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *Financial Statement Fraud*. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir peneliti dalam hal penyelesaian masalah dan dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) mendasarkan hubungan antara prinsipal yaitu para pemegang saham dengan agen yaitu manajemen atau perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976) dalam (Nurbaiti dan Hanafi, 2017:169). Teori keagenan menganggap bahwa individu berperilaku sesuai dengan kepentingannya masing – masing dan menimbulkan kepentingan yang bertentangan. Namun, hal ini menimbulkan permasalahan yaitu para agen memiliki kepentingan untuk mendapatkan kompensasi yang besar atas hasil kerjanya sedangkan para prinsipal atau pemegang saham menginginkan *return* (timbal balik) yang tinggi atas investasinya (Hanifa, 2015:2-3).

Para pelaku *fraud* melakukan kecurangan untuk kepentingan dirinya sendiri dan tidak memikirkan secara panjang dampak perbuatannya terhadap masa depan. Mereka cenderung menghindari resiko. Akibat adanya kecurangan yang terjadi, seringkali menyebabkan informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan atau sering disebut asimetri



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

informasi. Asimetri informasi dapat memberikan peluang (*opportunity*) kepada agent untuk meningkatkan kemakmurannya sendiri. Agent berusaha mencari keuntungan sendiri untuk mendapatkan bonus dengan memanipulasi laporan keuangan atau melakukan manajemen laba. Tindakan manajemen laba berkaitan erat dengan *financial statement fraud* (Reezaee, 2010).

Financial Statement Fraud

Sihombing (2014:21)

Uniform Occupational Fraud Classification System, The ACFE (Association of certified Fraud Examiner) membagi *fraud* kedalam tiga (3) tipologi tindakan, yaitu:

1. Penggelapan Aset (*Asset Missappropriation*)

Penyimpangan ini meliputi penyalahgunaan atau pencurian asset/harta perusahaan. *Asset missappropriation* merupakan *Fraud* yang paling mudah dideteksi karena sifatnya yang tangible atau dapat dihitung.

2. Pernyataan yang salah (*Fraudulent Misstatement*)

Hal ini dilakukan dengan melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan (*financial engineering*) untuk memperoleh keuntungan dari berbagai pihak, Penggelapan aktiva perusahaan juga dapat menyebabkan laporan keuangan perusahaan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan menghasilkan laba yang atraktif (*window dressing*).

3. Korupsi (*Corruption*)

Korupsi merupakan *Fraud* paling sulit dideteksi karena korupsi biasanya tidak dilakukan oleh satu orang saja tetapi sudah melibatkan pihak lain (kolusi). Kerjasama yang

dimaksud dapat berupa penyalahgunaan wewenang, penyuapan (*bribery*), penerimaan hadiah yang illegal (*gratuities*) dan pemerasan secara ekonomis (*economic gratuities*).

Delf (2004) dalam Sihombing (2014:22) menambahkan satu lagi tipologi *Fraud*, yaitu *cybercrime*. Ini jenis *Fraud* yang paling canggih dan dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian khusus yang tidak selalu dimiliki oleh pihak lain. *Cybercrime* juga akan menjadi jenis *Fraud* yang paling ditakuti di masa depan karena perkembangan teknologi yang pesat dari waktu ke waktu.

Financial Stability

Financial stability merupakan sebuah keadaan atau kondisi yang menggambarkan kestabilan dari kondisi keuangan perusahaan. Saat *financial stability* disebuah perusahaan dalam kondisi yang tidak baik, disitulah manajemen akan melakukan berbagai cara untuk tetap memperlihatkan *financial stability* yang baik. Dalam sebuah kejadian dimana sebuah perusahaan mengalami pertumbuhan industry dibawah rata-rata, maka manajemen sangat berpotensi untuk memanipulasi laporan keuangan agar terlihat baik Skousen et al dalam (Iqbal, 2016).

Dalam SAS No. 99, *financial stability* atau stabilitas keuangan merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari kondisi stabil. Bank Indonesia menyatakan bahwa stabilitas sistem keuangan adalah sistem keuangan yang stabil yang mampu mengalokasikan sumber dana dan menyerap kejutan (*shock*) yang terjadi sehingga dapat mencegah gangguan terhadap kegiatan sector rill dan sistem keuangan.



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

Gambaran kondisi keuangan perusahaan yang stabil secara sederhana dapat dilihat dari pertumbuhan finansialnya baik dari tingkat pertumbuhan asset, penjualan, maupun pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Definisi stabilitas keuangan sulit untuk dideskripsikan bahkan sulit untuk diukur (Putra Harapan & Gulganda, 2017) *Financial Target*

Variabel ROA merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian banyak pengguna laporan keuangan, dimana laba menjadi indikator kinerja keuangan. Dalam menjalankan kinerjanya, manajer dituntut untuk bisa mencapai target keuangan yang telah direncanakan agar dapat menarik investor. Semakin tinggi probabilitas perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan dengan memanipulasi angka-angka di laporan keuangan agar terlihat baik dan mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, perusahaan seringkali mematok besaran tingkat laba yang harus diperoleh atas usaha yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba, kondisi inilah yang dinamakan *financial target*.

External Pressure

Menurut Faradiza (2019) tekanan merupakan situasi dimana manajemen atau pegawai lain merasakan insentif atau tekanan sehingga melakukan kecurangan. Menurut Widiyanti (2016) tekanan didasari 3 kondisi, yaitu:

1. Tekanan Finansial, tekanan finansial berkaitan dengan kondisi keuangan pelaku kecurangan. Gaya hidup, keserakahan dan utang yang dimiliki oleh pelaku kecurangan merupakan contoh dari tekanan finansial. Dampak dari tekanan finansial tersebut adalah pelaku akan termotivasi melakukan kecurangan untuk mengatasi tekanan tersebut.

2. Tekanan kebiasaan buruk, tekanan kebiasaan buruk disebabkan karena adanya dorongan kebiasaan buruk ini seperti judi dan mabuk.

3. Tekanan dengan pekerjaan, tekanan dengan pekerjaan ini biasanya ditandai dengan kurang perhatiannya pihak manajemen terhadap karyawan. Karyawan merasa tidak ada reward atas kinerja karyawan yang dilakukan sehingga mengakibatkan pelaku melakukan kecurangan untuk memperoleh imbalan atas kinerjanya.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Secara Simultan Financial Stability, Financial Targets dan External Pressure Terhadap Financial Statement Fraud

Penelitian yang dilakukan Muhammad Devan Chandra Wijaya (2019) hasilnya menunjukkan bahwa *Financial Stability* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Carolina Permata Sari (2019) menunjukkan bahwa *Financial Target* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Didin Ijudien (2018) menunjukkan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka:

H1 : Diduga *Financial Stability, Financial Targets, dan External Pressure* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Statement Fraud*.

Pengaruh Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Devan Chandra Wijaya (2019) menunjukkan bahwa *Financial Stability* berpengaruh signifikan



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

terhadap *Financial Statement Fraud*.
Dari pernyataan diatas maka hipotesis pertama penelitian yaitu:

H2 : Diduga *Financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.

Pengaruh *Financial Target* terhadap *Financial Statement Fraud*

Target keuangan adalah suatu tingkat kinerja laba yang akan dicapai. Perbandingan laba terhadap jumlah aktiva atau *Return On Asset* adalah ukuran kinerja operasional yang banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aktiva telah bekerja (Skousen et al.). Target keuangan adalah besaran tingkat laba yang harus diperoleh atas usaha yang dilakukan untuk mendapatkan laba tersebut (Mutiara Ayu, Budi Susetyo, dan Abdulloh Mubarak, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Carolina Permata Sari (2019) menunjukkan bahwa *Financial Target* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka:

H3 : Diduga *Financial Target* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*.

Pengaruh *External Pressure* terhadap *Financial Statement Fraud*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Didin Ijudien (2018) menunjukkan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka:

H4 : Diduga *External Pressure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Statement Fraud*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif juga disebut metode discovery karena dengan metode ini dapat ditemukan dan di kembangkan berbagai iptek baru. Metode ini di sebut metode kuantitatif karena pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, sedangkan penelitian ini menggunakan metode asosiatif menurut Sugiyono (2019:65) yaitu suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di ambil dari perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 berupa Laporan keuangan tahunan perusahaan dapat di unduh melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id.

Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel devenden, dan variabel independen. Definisi operasional untuk masing – masing variabel sebagai berikut:

Dependen Variabel

Pengukuran *financial statement fraud* menggunakan perhitungan M-Score yang terdiri dari 8 (delapan) pengukuran dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{M-Score} = -4,840 + 0,920 \text{ DRSI} + 0,528 \text{ GMI} + 0,404 \text{ AQI} + 0,892 \text{ SGI} + 0,115 \text{ DEPI} - 0,172 \text{ SGAI} - 0,327 \text{ LVGI} + 4,697 \text{ TATA.}$$

1. *Days Sales In Receivable Index* (DSRI)



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

Variabel ini merupakan rasio perbandingan antara penjualan dan piutang dari tahun pertama dan tahun kedua, mengukur apakah antara pendapatan dan piutang mengalami keseimbangan selama dua tahun berturut-turut. Berikut rumus perhitungan rasio DSRI:

$$DSRI = \frac{\text{Piutang}_t / \text{Penjualan}_t}{\text{Piutang}_{(t-1)} / \text{Penjualan}_{(t-1)}}$$

2. *Gross margin index (GMI)*

Merupakan rasio penjualan minus beban penjualan, general dan administratif untuk penjualan pada tahun 1 terhadap rasio yang sama di tahun t-1. Rumus untuk menghitung rasio GMI adalah sebagai berikut:

$$GMI = \frac{(\text{Penjualan}_t - \text{COGS}_t) / \text{Penjualan}_t}{(\text{Penjualan}_{(t-1)} - \text{COGS}_{(t-1)}) / \text{Penjualan}_{(t-1)}}$$

3. *Asset Quality Index (AQI)*

Asset Quality Index (Index Kualitas Asset) merupakan rasio *noncurrent asset* selain *asset property, plant, equipment (PP&E)* berbanding dengan total asset. Semakin tinggi rasio, maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan penaggihan biaya. Berikut rumus perhitungan rasio AQI:

$$AQI = \frac{1 - (\text{Aset Lancar}_t + \text{Aset Tetap}_t / \text{Total Aset}_t)}{1 - \text{Aset Lancar}_{(t-1)} + \text{Aset Tetap}_{(t-1)} / \text{Total Aset}_{(t-1)}}$$

4. *Sales Growth Index (Index Pertumbuhan Penjualan)*

Merupakan perbandingan antara penjualan tahun sekarang dengan penjualan tahun sebelumnya. Berikut rumus perhitungan rasio SGI:

$$SGI = \frac{\text{Penjualan}_t}{\text{Penjualan}_{(t-1)}}$$

5. *Depreciation Index (DEPI)*

Merupakan Tingkat penyusutan pada tahun tertentu sama dengan depresiasi. Rumus untuk menghitung rasio DEPI:

$$DEPI = \frac{(\text{Depresiasi}_{(t-1)} / \text{PPE}_{(t-1)} + \text{Depresiasi}_{(t-1)})}{(\text{Depresiasi}_t / \text{PPE}_t + \text{Depresiasi}_t)}$$

6. *Sales General and Administrative Expenses Index (SGAI)*

Rasio beban penjualan, *general* dan *administrative* untuk penjualan pada tahun t terhadap rasio yang sama di tahun t-1. Berikut pengukuran SGAI:

$$SGAI = \frac{SGA_t / \text{Penjualan}_t}{SGA_{(t-1)} / \text{Penjualan}_{(t-1)}}$$

7. *Leverage Index (LVGI)*

Perbandingan rasio total hutang dan total aktiva pada tahun t dengan rasio yang sama pada tahun t-1. Rumus untuk menghitung rasio LVGI:

$$LVGI = \frac{\text{Total Hutang}_t / \text{Total Aset}_t}{\text{Total Hutang}_{(t-1)} / \text{Total Aset}_{(t-1)}}$$

8. *Total Akrua (TATA)*

Akrua dihitung sebagai perubahan akun modal kerja selain kas kurang depresiasi. Total akrua atau partisi total akrua digunakan dalam pekerjaan sebelumnya untuk menilai sejauh mana manajer membuat *discretionary* akuntansi pilihan untuk mengubah pendapatan sesuai yang diinginkan, rumus untuk menghitung TATA:

$$TATA = \frac{\text{Laba Usaha}_t - \text{Arus Kas Operasi}_t}{\text{Total Aset}_t}$$

Independen Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu:

1. *Financial stability*

Financial Stability merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang menunjukkan kondisi



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

stabil. Kondisi keuangan tersebut dapat dilihat dari asset perusahaan yang berupa asset lancar dan asset tidak lancar. *Financial Stability* diproksikan dengan rasio perubahan asset selama beberapa tahun, ACHANGE dengan rumus sebagai berikut:

$$ACHANGE = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } (t - 1)}{\text{Total Aset } (t - 1)}$$

2. *Financial target*

Hubungan antara *financial targets* yang merupakan proksi dari tekanan dapat dijelaskan seperti yang dinyatakan oleh Albrecht (2012) bahwa tekanan (*pressure*) adalah dorongan atau tujuan yang ingin diraih tetapi dibatasi oleh ketidakmampuan untuk meraihnya sehingga mengakibatkan seseorang melakukan kecurangan.

Semakin tingginya tekanan yang dihadapi oleh seseorang maka semakin besar juga kemungkinan tindakan kecurangan akademik yang akan terjadi (Becker et al., dalam Purnamasari, 2014). Perbandingan laba terhadap jumlah aktiva (ROA) adalah ukuran kinerja operasional yang banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aktiva telah bekerja. Variabel ini dapat diukur dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih } t}{\text{Total Aset } t}$$

3. *External Pressure*

Menurut Faradiza (2019) tekanan merupakan situasi dimana manajemen atau pegawai lain merasakan insentif atau tekanan sehingga melakukan kecurangan. *External pressure* merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga. Variabel ini dapat diukur dengan membandingkan total kewajiban

(hutang) terhadap total asset dengan rumus:

$$Pressure = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Objek dari penelitian ini yaitu menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Alasan memilih sektor industri barang konsumsi dalam penelitian ini dikarenakan industri tersebut menjadi salah satu sektor manufaktur andalan yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan berkontribusi besar terhadap penerimaan pajak. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap tahun 2016-2020
3. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang mengalami laba selama tahun 2016-2020
4. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang memiliki kelengkapan data mengenai variabel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:296) Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui studi pustaka dan Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan untuk melakukan pengujian adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019:147).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini menggunakan menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 dan memperoleh 53 sampel penelitian dimana pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah pemilihan sampel dengan kriteria tertentu.

Analisis Statistik Deskriptif Statistik deskriptif menurut Menurut Ghozali (2017) yaitu uji yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan *skewness*. Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi dan jumlah sampel. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

	FRAU STABILI TARGET D T Y PRESSURE			
Mean	-	0.079654		
Maximu	2.24278		0.13500	0.35012
m	1		2	0
		0.626316		
	2.07638		0.52670	0.75955
	0		4	9
	-	-		
Minimu	3.76634	0.401807	0.00050	0.07689
m	3		0	4
Std.		0.128790		
Dev.	0.72800		0.10910	0.16145
	7		2	9
Observat				
i				
ons	110	110	110	110

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan hasil dari analisis statistik deskriptif yang diuraikan sebagai berikut:

1. *Financial statement fraud*

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 dapat diketahui bahwa *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 memiliki nilai minimum sebesar -3.766343 pada PT Akasha Wira Internasional Tbk (ADES) tahun 2020, kemudian nilai maksimum sebesar 2.076380 pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk Tahun 2016, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -2.242781 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0.728007 yang artinya data beragam atau bersifat heterogen.

2. *Financial stability*

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 dapat diketahui bahwa *financial stability* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 memiliki nilai minimum sebesar -0.401807 pada PT



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

Merck Indonesia Tbk (MERK) tahun 2019, kemudian nilai maksimum sebesar 0.626316 pada PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP) tahun 2020, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.079654 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 0.128790 yang artinya data beragam atau bersifat heterogen. 3. *Financial target*

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 dapat diketahui bahwa *financial target* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 memiliki nilai minimum sebesar 0.000500 pada PT Chitose Internasional Tbk (CINT) tahun 2020, kemudian nilai maksimum sebesar 0.526704 pada PT Multibintang Nasional (MLBI) tahun 2017, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.135002 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0.109102 yang artinya data seragam atau bersifat homogen. 4. *External pressure*

Hasil analisis statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa *external pressure* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 memiliki nilai minimum sebesar 0.076894 pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) tahun 2016, kemudian nilai maksimum sebesar 0.759559 pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2020, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.350120 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0.161459 yang artinya data seragam atau bersifat homogen.

Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik dari model regresi data panel dengan *Common Effect Model* (CEM). Hipotesis dari Uji Chow adalah:

- a. H_0 : Menggunakan *Common Effect Model* (CEM)
- b. H_1 : Menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM)

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji Chow atau *Likelihood ratio test*, yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas *chi-square* > 0.05 maka hipotesis nol diterima
- b. Jika nilai probabilitas *chi-square* < 0.05 maka hipotesis nol ditolak

Tabel 2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section			
Chi-square	28.443901	21	0.1280

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil dari uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas *chi-square* adalah 0.1280 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Oleh karena itu model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM) sehingga perlu dilakukan uji hausman. Selanjutnya dilakukan uji hausman untuk menentukan model mana yang tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Hasil regresi dengan menggunakan model *Random Effect Model* (REM) dapat dilihat sebagai berikut:

Uji Normalitas

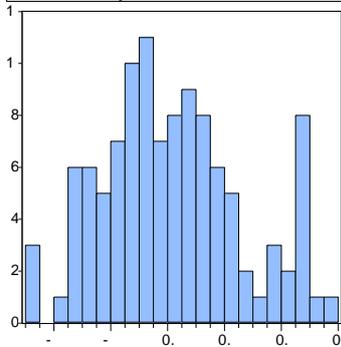
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas, variabel tidak bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual menurut Ghozali (2017) adalah apabila nilai *jarque-bera* (JB) lebih besar dari



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

5% atau 0.05 maka data distribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan *jarquebera* (JB) adalah sebagai berikut:

Series: Standardized Residuals			
Sample 2016 2020			
Observations 110			
Mean	0.016967	Median	-0.011102
Maximum	0.556789	Minimum	-0.487630
Std. Dev.	0.246046		
Skewness	0.340915		
Kurtosis	2.556488		
Jarque-Bera	3.032315		
Probability	0.219554		



Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 Hasil Uji Normalitas menggunakan *jarque-bera* (JB) dapat diketahui nilai probabilitas *jarquebera* adalah 0.219554 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi ini ditemukan adanya korelasi antara variabel independen, jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Menurut Ghazali (2017) cara mendeteksi apakah ada masalah multikolinearitas dengan dilakukan dengan uji matriks korelasi yang dihitung cara jika *correlation* < 0.90 variabel independen maka tidak ada

multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai *correlation* > 0.90 maka ada dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas antara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

	STABILIT Y	TARGE T	PRESSUR E
STABILIT Y	1.000000	-0.065186	0.218591
TARGET	-0.065186	1.000000	0.212593
PRESSUR E	0.218591	0.212593	1.000000

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien korelasi di atas, masing-masing variabel yaitu *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* menghasilkan nilai korelasi lebih kecil dari 0.90, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterosdastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser yang menurut Ghazali (2017) dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabel bebas dengan tingkat signifikansi 0.05. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji glejser adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES				
Method: Panel Least Squares				
Variable	Coefficie nt	Std. Error	t-Statistic	
Prob.				
STABILIT Y	-0.532412	0.418225	-1.273029	0.2058
TARGET	0.010856	0.493026	0.022020	0.9825
PRESSURE	0.245927	0.340679	0.721873	0.4720



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Berdasarkan hasil uji *glejser* di atas menunjukkan nilai probabilitas dari masing-masing variabel yaitu variabel independen *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat Autokorelasi muncul karena residual yang tidak bebas antar satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini disebabkan karena *error* pada individu cenderung mempengaruhi individu yang sama pada periode berikutnya. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* (runtut waktu). Deteksi autokorelasi menurut Ghazali (2017) pada data panel dapat melalui uji Godfrey. Deteksi autokorelasi pada data panel dapat melalui uji Godfrey dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas > 0.05 maka tidak ada masalah autokorelasi
- b. Jika probabilitas < 0.05 maka ada masalah autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
	Prob.		
F-statistic	1.779518	F(2,104)	0.1738
Obs*R-squared	3.639805	Prob. Chi-Square(2)	0.1620

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa probabilitas Chi Square sebesar 0.1620 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa

penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel menurut Ghazali (2017) digunakan untuk mengukur pengaruh dan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Analisis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Hasil analisis regresi linear data panel adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: FRAUD			
Method: Panel Least Squares			
Std.	Variable	Coefficient	Error t-Statistic Prob.
0.06233	C	0.750255	2 12.03647 0.0000
	STABILI	0.26887	
0.07649	TY	-0.410545	0 -1.526930 0.1298
	TARGET	-0.682842	8 -8.926253 0.0000
	PRESSU	0.06839	
	RE	-0.162474	2 -2.375644 0.0193

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Dari hasil analisis regresi data panel pada tabel 6 dapat dirumuskan persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0.750255 - 0.410545.X_1 - 0.682842.X_2 - 0.162474.X_3 + e$$

Nilai koefisien konstanta bernilai positif sebesar 0.750255 artinya jika *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* dianggap konstan, maka *financial statement fraud* adalah sebesar 0.750255. Nilai koefisien *financial stability* sebesar 0.410545 dan



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan *financial stability* sebesar satu satuan, dan variabel lain dianggap konstan, maka *financial statement fraud* akan mengalami penurunan sebesar 0.410545.

Nilai koefisien *financial target* sebesar 0.682842 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan *financial target* sebesar satu satuan dan variabel lain dianggap konstan maka *financial statement fraud* akan mengalami penurunan sebesar 0.682842. Nilai koefisien *external pressure* sebesar 0.162474 dan bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan *external pressure* sebesar satu satuan dan variabel lain dianggap konstan maka *financial statement fraud* akan mengalami penurunan sebesar 0.162474.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi Koefisien determinasi menurut Ghazali (2017) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.107525	Mean dependent var	0.555524
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.082266	S.D. dependent var	0.272414
S.E. of regression	0.260969	Akaike info criterion	0.186852
Sum squared resid	7.219085	Schwarz criterion	0.285052
Log likelihood	-6.276874	HannanQuinn criter.	0.226682
F-statistic	4.256939	DurbinWatson stat	1.708028
Prob(F-statistic)	0.007002		

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas maka dapat diketahui bahwa hasil dari Adjusted R-Squared adalah sebesar 0.082266. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* dapat menjelaskan variabel dependen *financial statement fraud* sebesar 8.2%, dan sisanya sebesar 91.8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Statistik F

Uji statistik F atau uji koefisien regresi simultan menurut Ghazali (2017) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik F adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Statistik F

R-squared	0.107525	Mean dependent var	0.555524
Adjusted R-squared	0.082266	S.D. dependent var	0.272414
S.E. of regression	0.260969	Akaike info criterion	0.186852
Sum			



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

squared resid	7.219085	Schwarz criterion	0.285052
Log likelihood	-6.276874	Hannan-Quinn criter.	0.226682
F-statistic	4.256939	Durbin-Watson stat	1.708028
Prob(F-statistic)	0.007002		

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 8 dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 4.256939 dan nilai signifikansi sebesar 0.007002. Sedangkan untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sampel (n)= 110 dan jumlah variabel (k)= 3. F_{tabel} bisa dilihat pada tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 0.05 dengan $df_2 = (n - k - 1) = 110 - 3 - 1 = 106$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas sehingga didapat F_{tabel} nya sebesar 2.69. Berdasarkan nilai F_{tabel} yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa *financial stability*, *financial target*, *external pressure* secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement fraud* dengan hasil pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.256939 > 2.69$) dan nilai signifikansi kurang dari 0.05 ($0.007002 < 0.05$).

Uji Statistik t

Uji statistik t menurut Ghazali (2017) digunakan untuk menguji atau mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen yaitu kebijakan dividen dan *sales growth* terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Hasil uji statistik t adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Statistik t

Dependent Variable: FRAUD				
Method: Panel Least Squares				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic Prob.	
C	0.750255	0.062332	12.03647	0.0000

STABILITY	-0.410545	-1.526930	0.1298
TARGET	-0.682842	-8.926253	0.0000
PRESSURE	-0.162474	-2.375644	0.0193

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 9 yaitu pengujian yang dilakukan secara parsial untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen. Untuk mencari t_{tabel} yaitu dengan melihat banyaknya data sampel sebanyak 110, uji statistik t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan signifikansi yaitu 5% atau 0.05 dengan derajat kebebasan $df_2 = n - k - 1$ yaitu $110 - 3 - 1 = 106$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Dari pengujian tersebut maka diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 1.98260. Dari hasil uji statistik t tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh *financial stability* terhadap *financial statement fraud*

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 9 diperoleh signifikansi variabel *financial stability* sebesar $0.1298 > 0.05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1.526930 dan bernilai negatif, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1.98260. Dari hasil tersebut berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.1298 < 1.98260$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

b. Pengaruh *financial target* terhadap *financial statement fraud*

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 9 diperoleh signifikansi variabel *financial target* sebesar $0.0000 < 0.05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 8.926253 dan bernilai negatif, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1.98260. Dari hasil tersebut berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8.926253 >$



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

1.98260. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *financial target* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.

c. Pengaruh *external pressure* terhadap *financial statement fraud*

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 9 diperoleh signifikansi variabel *external pressure* sebesar $0.0193 < 0.05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2.375644 dan bernilai negatif, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1.98260. Dari hasil tersebut berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.375644 > 1.98260$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *financial target* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Stability*, *Financial Target*, dan *External Pressure* Terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 4.256939 dan nilai signifikansi sebesar 0.007002. Sedangkan untuk mencari F_{tabel} dengan jumlah sampel (n)= 110 dan jumlah variabel (k)= 3. F_{tabel} bisa dilihat pada tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 0.05 dengan $df_2 = (n-k-1) = 110-3-1 = 106$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas sehingga didapat F_{tabel} nya sebesar 2.69. Berdasarkan nilai F_{tabel} yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa *financial stability*, *financial target*, *external pressure* secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement fraud* dengan hasil pengujian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.256939 > 2.69$) dan nilai signifikansi kurang dari 0.05 (4.256939

< 0.05) yang berarti hipotesis pertama diterima.

Pengaruh *Financial Stability* Terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.16 diperoleh signifikansi variabel *financial stability* sebesar $0.1298 > 0.05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 1.526930 dan bernilai negatif, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1.98260. Dari hasil tersebut berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.526930 < 1.98260$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* yang berarti hipotesis kedua ditolak.

Pengaruh *Financial Target* Terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 9 diperoleh signifikansi variabel *financial target* sebesar $0.0000 < 0.05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 8.926253 dan bernilai negatif, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1.98260. Dari hasil tersebut berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8.926253 > 1.98260$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *financial target* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* yang berarti hipotesis ketiga diterima. Pengaruh *External Pressure* Terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel 4.16 diperoleh signifikansi variabel *external pressure* sebesar $0.0193 < 0.05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2.375644 dan bernilai negatif, sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 1.98260. Dari hasil tersebut berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.375644 > 1.98260$. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *financial target* berpengaruh negatif terhadap



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

financial statement fraud yang berarti hipotesis keempat diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *financial stability*, *financial target*, dan *external pressure* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik F *financial stability*, *financial target*, *external pressure* secara simultan berpengaruh terhadap *financial statement fraud* yang berarti hipotesis pertama diterima.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t *financial stability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* yang berarti hipotesis kedua ditolak.
3. Berdasarkan hasil uji statistik t *financial target* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* yang berarti hipotesis ketiga diterima.
4. Berdasarkan hasil uji statistik t *external pressure* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* yang berarti hipotesis keempat diterima.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya terkait dengan *financial statement fraud*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang

lebih maksimal dan lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran di bawah ini:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan atau mengganti variabelvariabel lain selain variabel yang telah dimasukkan dalam penelitian ini seperti kinerja keuangan, dan *Good Corporate Governance* (GCG).
2. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian, sehingga tidak terbatas pada hanya 1 (satu) industri saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T. (2018). Pengaruh Kualitas Audit Dan Auditor Switching Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan: Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Vol. 18 No. 2, Agustus 2018: 110-125*, 110-125.
- Agung Darmawan, S. N. (2021). Fraud Pentagon dan Fraudulent Financial Statments di Property, Real Estate, dan Building Constructions. *Vol.1 No.1 (2021)*.
- Ajar Bahari Wimardana, A. N. (2018). Pengaruh Financial Stability, Financial Leverage, Rasio Capital Turnover, Dan Ineffective Monitoring Terhadap Kecuranga Pelaporan Keuangan. *EProceeding Of Management : Vol.5, No.3 Dseember 2018 / Page 3382, 3383-3389*.
- Amanda Pribadi, M. N. (2019). Pengaruh Pressure, Opportunity,



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

- Rationalization dan Capability terhadap Financial Statement Fraud. *Inovasi 15 (2)*, 120-127.
- Ana Mardiana, A. J. (2020). Vol 3, no 3 ISSN: 2598 831. *Peranan komite audit dalam hubungan pressure dan financial statment fraud.*
- Anom Ayu Megawati Lestari, I. P. (2020). Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Nature Of Industry dan Rationalization terhadap Financial Statement fraud dalam sudut pandang Fraud.
- Aprilia, r. (2017). Pengaruh financial stability, personal financial need, ineffective monitoring, change in auditor dan change in director terhadap financial fraud dalam perspektif fraud diamond. *Jom fekon vol. 4 no. 1 (februari) 2017*, 1472-1486.
- Aris Sanulika, & Wahyu Nurul Hidayati. (2021). Analisis Perbandingan Fraud Pentagon dengan Beneish Ratio dalam Pendeteksian Fraudlent Financial Reporting dengan Opini Audit sebagai Variabel Moderating. *Vol.9 No.1 (2021)*, 1-16.
- BARUS, M. A. (2017). Pengaruh Financial Stability, Financial Targets, Personal Financial Need, Ineffective Monitoring, dan Audit Report. 1-76.
- Darmawan, A., Nazar, S. N., Wulandari, R., & Afridayani. (2021). ud Pentagon dan Fraudulent Financial Statments di Property, Real Estate, dan Building Constructions. *Vol.1 No.1 (2021)*.
- Dewi Listyaningrum1), P. D. (2017). PENGARUH FINANCIAL STABILITY, EXTERNAL PRESSURE,. *Ekonomi – Akuntansi 2017*, 1-16.
- Ghazali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husein, M. Y., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) . *Borneo Student Research*, 1 (2) 1061-1067.
- Khairani Erlie Nurliasari, T. A. (2020). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 9, Nomor 1, Tahun 2020, Halaman 1- 12, 9, 1-12.* Retrieved From [Http://EjournalS1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://EjournalS1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting)
- Kumayas, N. D., Pangemanan, S., & Alexander, S. (2018). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2016). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13 (2) 659-667.
- Kurniawati, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Tekanan Eksternal, Tingkat Kinerja, Efektifitas Pengawasan Audit



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

- Terhadap Financial Statement Fraud. *Ekopreneur*, 1 (2) 257-276.
- Latifah, H. C., & Suryani, A. W. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7 (1) 31-44.
- Lestari, A. A., & Nuratama, I. P. (2020). Pengaruh financial Stability, External Pressure Nature Of Industry Dan Rationalization Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Sudut Pandang Fraud Triangle. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1 (1) .
- Meliala, C. C. (2018). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan . 3-26.
- Permatasari, C. (2019). Pengaruh Financial stability, Financial Target, External Pressure dan institutional ownership terhadap fraudulent financial reporting pada sektor . 120.
- Rahayu, P. S. (2018). Pengaruh Pressure, Oportunity dan Rationalization (fraud Triangle) terhadap Financial Statement Fraud.
- Richmawati, M. (2020). Akibat Financial Stability, External Pressure dan Financial Target terhadap Financial Statement Fraud . *Vol 2. No 1 ISSN 2715-3681*.
- Sifa Rahmawati, A., & Nurmala , P. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Deteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Tangible Journal*, *Volume 4 No 2, Desember 2019*, 200-211.
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (2) 1-17.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suripto. (2019). Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1 (1) 1-11.
- Turnip, H. a. (2020). Pengaruh Karateristik Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Tahun 20162018. 1-78.
- Vidella Aulia, E. T. (2020). Financial Statement Fraud, Financial Targets, Effective Monitoring dan Rationalization dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue, Vol 01, No. 01* .
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2 (1) 25-36.



Seminar Nasional & *Call for Paper*:
***“Inspiring Entrepreneur”*, 7th July 2022**
Vol.1 No. 2

Wijaya, M. D. (2019). Pengaruh
Financial Stability, External
Pressure Dan. 194.unita, E.
(2020). Pengaruh Komite Audit,

Financial Stability, Dan Tata
Kelola Perusahaan Terhadap
Kecurangan Pelaporan
Keuangan. 1-10.